

BAB. III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan

Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan *setting* dan subyek penelitian, supaya penelitian dapat memperoleh data yang natural. Saya berasumsi bahwa realitas itu bersifat subyektif dan ganda. Sebab pada hakikatnya, setiap orang dan kelompok memiliki nilai-nilai atau terlibat dalam sebuah nilai yang menggerakkan perilakunya¹.

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Sehingga nantinya penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan maksud dari sebuah kata. Data tersebut nantinya akan diolah agar menjadi ringkas dan sistematis dari mulai dari hasil observasi, wawancara, rekaman, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Kemudian, pada penelitian kualitatif akan dilakukan pembakuan instrumen².

¹Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktik dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : LP3M, 2015), hal. 86.

²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit Rakesarasin, 1989),hal. 29.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek informan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Ketua Yayasan Peduli Sahabat yang mengetahui secara umum strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Peduli Sahabat.
- b. Para pendamping/konselor yang melakukan komunikasi interpersonal secara mendalam dengan klien.
- c. Klien Yayasan Peduli Sahabat yang mengikuti pendampingan.

Adapun objek penelitian ini pada keseluruhannya adalah media sosial Yayasan Peduli Sahabat yang mana komunitas ini menggunakan media sosial sebagai sarana dalam upaya pendampingan, adapun media sosial yang digunakan sebagai penelitian adalah *Facebook* (FB) dan *Instagram*.

1.3 Operasional Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan sebuah penjelasan dari teori yang digunakan dalam penelitian, dan indikator yang membentuknya, adapun operasionalisasi konsep akan dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Konsep

Tujuan Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Mendeskripsikan strategi komunikasi Yayasan Peduli Sahabat	Strategi Implementasi merupakan tahap utama yakni perencanaan dalam melakukan tahap strategi komunikasi. (Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi visi dan misi b. Menentukan program dan kegiatan c. Menentukan tujuan dan hasil d. Seleksi audiens yang menjadi sasaran e. Mengembangkan pesan f. Mekanisme komunikasi/media
	Implementasi Strategi merupakan tahap kedua dalam pelaksanaan strategi komunikasi. Hal ini merupakan proses berupa tindakan dalam merealisasikan strategi komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan meteril untuk mengimplementasikan strategi b. Mengembangkan semacam tata aturan bagi kegiatan perluasan informasi kepada audiens misalnya melalui pemantauan dan evaluasi implementasi
	Pendukung dan integrasi strategi merupakan dukungan dan integrasi merupakan yang merupakan tahap terakhir dalam strategi komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi sumber daya
Mendeskripsikan pendampingan terhadap klien oleh Yayasan Peduli Sahabat.	Pendampingan dalam hal ini menggunakan bimbingan konseling islami yang merupakan sebuah usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkembangan fitrah beragama.	<ul style="list-style-type: none"> a. Beriman kepada Allah SWT. b. Beriman kepada malaikat c. Beriman kepada Nabi dan Rasul-Nya. d. Berprinsip kepada Al-Qur'an. e. Beriman kepada hari akhir. f. Beriman kepada ketentuan Allah SWT.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu atau banyak berhubungan dengan subjek penelitian dalam suatu setting/lokasi³. Sehingga, peneliti akan berinteraksi dengan subjek penelitian di Yayasan Peduli Sahabat menggunakan teknik berikut :

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan (1) Pendiri Yayasan Peduli Sahabat (2) Konselor yang mendampingi klien lesbian dan gay (3) Klien lesbian dan gay yang telah melakukan pendampingan. Adapun tujuan wawancara ini adalah:

- 1) Mengonstruksi dan merekonstruksi peristiwa, kegiatan, motivasi, dan lainnya sesuai fokus penelitian
- 2) Melakukan triangulasi, yaitu memverifikasi, memperdalam dan memperluas informasi dari subjek penelitian satu ke subjek penelitian lain atau orang yang sama sampai jenuh (tidak ada variasi jawaban lain)⁴.

b. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi, bentuknya adalah resmi-terbuka. Sehingga, peneliti dapat memperoleh data berupa dokumen komunitas, surat keputusan, dan data lainnya yang memiliki nilai historis.

³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktik dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : LP3M, 2015), hal.90.

⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktik dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : LP3M, 2015), hal.92.

1.5 Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas penelitian ini meliputi :

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan pada umumnya. Optimal bukan berarti harus berlama-lama dari segi waktu, namun bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan setting penelitiannya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah memverikasi, mengubah, memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain atau dari satu pelaku sampai “jenuh”.

3. Pembuktian

Cara yang ditempuh untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan daya ingat lihat dengan peneliti. Untuk itu dapat digunakan sebagai instrumen bantu berupa catatan lapangan (fielnotes), perekam suara, dan alat foto⁵.

4. Analisis Data

Dalam hal ini peneliti mencari analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menyajikan data-data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi⁶. Model penelitian kualitatif yang digunakan penelitian yaitu model Miles dan Huberman yaitu proses analisis data kualitatif yang digunakan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dengan melalui atau terdiri dari 3 tahap, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).

⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktik dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : LP3M, 2015), hal. 96.

⁶ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktik dan Diskusi Isu* (Yogyakarta : LP3M, 2015), hal. 101.

Setelah data tersebut dikumpulkan, lalu di analisis menggunakan teori yang menjadi acuan dalam proses analisis data dengan tujuan memudahkan pembaca untuk memahami, yakni dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori strategi komunikasi Prof. Dr. Allo Liliweri, M.S.